


PERSETUJUAN

E – Journal dengan judul “Tingkat Pemahaman Taktik dan Strategi Siswa Atlet Bolabasket Kelas Khusus Olahraga Tingkat SMA Se- DIY dalam Bermain Bolabasket” yang disusun oleh Muhammad Cholil Santosa, NIM 12602241020 ini telah disetujui oleh pembimbing dan *reviewer*.

Yogyakarta, Juli 2018

Dosen Pembimbing



Budi Aryanto, S.Pd. M.Pd
NIP. 196902152000121001

Dosen *Reviewer*,



Prof. Dr. Djoko Pekik Irianto, M. Kes
NIP. 196208151987021001

TINGKAT PEMAHAMAN TAKTIK DAN STRATEGI SISWA ATLET BOLA BASKET KELAS KHUSUS OLAHRAGA TINGKAT SMA SE- DIY DALAM BERMAIN BOLA BASKET TAHUN 2018

THE LEVEL OF UNDERSTANDING OF TACTICS AND STRATEGIES THE STUDENT ATHLETES OF BASKETBALL SPECIAL SPORT CLASS IN HIGH SCHOOL LEVEL AT DIY IN PLAYING BASKETBALL YEAR 2018

Oleh : Muhammad Cholil Santosa, PKO
(cholil_emo@ymail.com)

Abstrak

Taktik dan strategi merupakan salah satu unsur penting dalam pertandingan bola basket yang dapat mempengaruhi prestasi di SMA Kelas Khusus Olahraga se- DIY, selama ini belum diketahui tingkat pemahaman taktik dan strategi bermain bola basket. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Pemahaman Taktik Dan Strategi Siswa Atlet Bola Basket Kelas Khusus Olahraga Tingkat SMA se DIY Dalam Bermain Bola Basket Tahun 2018. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa atlet SMA kelas khusus olahraga cabang bolabasket yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Instrument yang digunakan berupa butir pertanyaan yang berjumlah 20 dengan opsi jawaban pilihan ganda . Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman taktik dan strategi siswa atlet bola basket kelas khusus olahraga tingkat SMA se- DIY berdasarkan faktor pemahaman taktik diurutkan dari yang paling tinggi yaitu, Kabupaten Kulonprogo yaitu 4,13 , Kabupaten Gunungkidul 3,67 , Kabupaten Sleman 3,5 , Kota Yogyakarta 3,42 , Kabupaten Bantul 2,67. Berdasarkan faktor pemahaman strategi diurutkan dari paling tinggi yaitu, Kabupaten Bantul yaitu 4,08, Kota Yogyakarta 4,00 , Kabupaten Kulonprogo 3,88 , Kabupaten Gunungkidul 3,78 , Kabupaten Sleman 3,71. Berdasarkan faktor perbedaan taktik dan strategi diurutkan dari paling tinggi yaitu, Kabupaten Kulonprogo yaitu 1,88 , Kabupaten Bantul 1,33 , Kabupaten Gunungkidul 1,28 , Kabupaten Sleman 1,21 , Kota Yogyakarta 1,00.

Kata kunci : tingkat pemahaman, taktik strategi, siswa atlet kelas khusus olahraga bola basket.

Abstract

Tactics and strategies is one of the essential elements in a basketball game that could affect the achievement of special sports classes in high school in the province of Yogyakarta, as long as it is not yet known the level of understanding of tactics and strategies to play basketball. So the goal of this research is to know the level of understanding of tactics and strategies the student athletes of basketball special sports class in high school level in the province of Yogyakarta in playing basketball year 2018. This research is a descriptive quantitative research using survey method. This research is a study of the population, the population in this research is the entire student athlete of special sports class high school basketball branch that exists in the province of Yogyakarta. An instrument that is used in the form of grains totaled 20 questions with multiple choice answers option. Data analysis using descriptive analysis. Research results show that the level of understanding of tactics and strategies the student athletes of basketball special sports class in high school level in Yogyakarta province based on factor of understanding the tactics of the most highly ranked , Kulon Progo Regency that is 4,13, Gunungkidul Regency 3,67, Regency of Sleman 3,5, Yogyakarta city 3,42, Bantul Regency 2,67. Based on the factors of comprehension strategies of highest ranked namely, Bantul Regency 4.08, Yogyakarta city 4,00, Kulon progo Regency 3,88, Gunungkidul Regency 3,78, Regency of Sleman 3,71. Based on the factors of the difference in tactics and strategies from the most highly ranked, Kulon Progo Regency 1,88, Regency of Bantul 1,33, Gunungkidul Regency 1,28, Sleman Regency 1,21, Yogyakarta city 1,00.

Keywords : understanding level, strategies, tactics, student athletes of basketball special sports class.

PENDAHULUAN

Bola basket merupakan olahraga beregu yang terdiri dari dua tim, beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang milik lawan. Bola basket sangat cocok untuk ditonton karena bisa dilakukan di ruang terbuka maupun tertutup dan hanya memerlukan lapangan yang relatif kecil. Bolabasket mudah dipelajari karena menggunakan bola yang besar, mudah untuk di pegang dengan kedua tangan. Untuk bisa bermain dengan baik kita harus menguasai teknik dasar bola basket. Teknik dasar bola basket adalah: *dribble*, *passing*, *shooting*. Komponen teknik tersebut mutlak dikuasai oleh seseorang agar mahir dalam bermain bola basket. Selain menguasai teknik yang baik, agar bisa bermain lebih baik lagi, komponen yang dikuasai selanjutnya adalah taktik dan strategi.

Taktik merupakan pola pikir tentang bagaimana menerapkan teknik-teknik yang telah dikuasai dalam bermain untuk menang dalam menghadapi lawan. Dengan kata lain, taktik adalah siasat yang dipakai untuk mengalahkan lawan. Strategi memiliki ciri yang lain yaitu, siasat atau pola pikir yang disusun sebelum bertanding. Taktik dan strategi di

permainan bolabasket merupakan satu kesatuan cara dalam bermain bola basket untuk mencapai kemenangan bermain bola basket. Dalam permainan bola basket taktik dan strategi merupakan hal yang sangat penting. Melakukan taktik dan strategi yang baik dan benar maka akan menghasilkan suatu permainan yang baik pula. Taktik dan strategi harus disusun dengan sedemikian rupa untuk mensiasati para lawan bermain dan strategi perlu disiapkan secara matang dengan catatan penyusunan strategi didasari situasi dan kondisi saat bertanding.

Di Daerah Istimewa Yogyakarta, pembinaan siswa pada jenjang menengah yang berbakat di bidang olahraga bisa di salurkan melalui kelas khusus olahraga. Pengertian dari kelas khusus olahraga merupakan kelas yang dibuat untuk peserta didik yang memiliki potensi istimewa olahraga dalam satuan pendidikan regular pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Program tersebut didirikan oleh pemerintah dengan maksud dan tujuan : a) sebagai wadah pembinaan olahragawan pelajar yang potensial untuk prestasi di tingkat nasional maupun internasional, b) membina olahragawan yang memiliki dedikasi tinggi untuk mengharumkan nama bangsa dan negara, c) membina prestasi akademik olahragawan

pelajar guna mendukung jaminan masa depan (Keputusan Dirjen Diknaspora Depdikbud Tahun 1984).

Siswa yang masuk kelas khusus olahraga juga dapat disebut sebagai siswa atlet. Siswa atlet ini merupakan sebutan bagi seorang individu yang berstatus sebagai pelajar secara penuh dan berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dengan ikut serta dalam pertandingan olahraga. Siswa atlet kelas khusus olahraga cabang bola basket sudah semestinya mengetahui apa itu taktik dan strategi dalam permainan bola basket, pada kenyataannya memang belum banyak siswa atlet yang mengetahui banyak tentang taktik dan strategi dalam bermain bola basket. Kelas khusus olahraga memfasilitasi dan mendidik siswa agar lebih mengetahui pemahaman dalam bidang olahraga dan memaksimalkan prestasinya dengan tidak mengabaikan atau menomorduakan prestasi akademis.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Tingkat Pemahaman Taktik dan Strategi Siswa Atlet Bolabasket Kelas Khusus Olahraga Tingkat SMA Se- DIY dalam Bermain Bolabasket".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis (Sugiyono 2012:7). Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai atau mengukur pemahaman siswa atlet bola basket terhadap taktik atau strategi dalam bermain bolabasket. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan instrumen angket dalam mengambil data dari sampelnya.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes pengetahuan dengan soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda untuk mengukur tingkat pemahaman. Menurut Djemari Mardapi (2008: 71) tes bentuk pilihan ganda adalah tes yang jawabannya dapat diperoleh dengan memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Dilihat dari segi pengerjaan atau menjawab soal pilihan ganda ini. Siswa hanya diminta untuk memberikan satu pilihan jawaban dari 4 opsi jawaban.

Instrumen dalam penelitian ini telah mendapat judgement dari Bapak Prof. Dr.

Pramuji Sukoco M. Pd. Judgement dari dosen tersebut membuat instrument lebih baik, karena instrumen tes telah diperbaiki dan dilengkapi sehingga telah layak dan sesuai untuk diteskan kepada siswa anggota kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA N 1 Kalasan. Jumlah soal tes awal adalah 20 butir soal.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012: 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tapi tidak membuat kesimpulan yang lebih luas. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif dengan presentase. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, maka setiap jawaban dari data pertanyaan diberi skor. Adapun alternatif jawaban dan skornya dapat dilihat pada tabel berikut.

Alternatif Jawaban	Skor (+)	Skor (-)
Jawaban Benar	1	0
Jawaban Salah	0	1

Jumlah pernyataan tes sebanyak 20 soal, 9 soal terdiri dari pernyataan tes pemahaman taktik, 8 soal terdiri dari pernyataan tes pemahaman strategi dan 3 soal terdiri dari pernyataan tes perbedaan taktik dan strategi, jika benar mendapatkan nilai 1 dan jika jawaban salah mendapat nilai 0, sehingga didapat skor maksimal 20 dan 0 skor minimal. Data hasil penelitian kemudian di cari jumlah skor yang diperoleh tiap anggota sehingga dapat di ketahui skor maksimal, skor minimal, Rata-rata (mean) dan Standar deviasi (SD) sehingga dapat diimplementasi kedalam rumus interval kategori dari Anas Sudijono (1987 : 161) yang dikutip oleh Asep Santosa (2016 : 49) :

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman taktik dan strategi siswa atlet bola basket kelas khusus olahraga tingkat SMA se DIY dalam bermain bola basket. Data mengenai tingkat pemahaman taktik dan strategi siswa atlet bola basket kelas khusus olahraga tingkat SMA se DIY dalam bermain bola basket, diperoleh dengan cara membagikan tes pemahaman kepada siswa

atlet yang mengambil kelas khusus olahraga. Secara garis besar tes pemahaman dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga faktor, yaitu faktor taktik, faktor strategi, faktor perbedaan taktik dan strategi.

Data yang diperoleh di dalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari beberapa faktor, yaitu taktik, strategi, dan perbedaan taktik dan strategi. Tes pemahaman yang ditujukan untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman taktik dan strategi siswa atlet bola basket kelas khusus olahraga tingkat SMA se DIY dalam bermain bola basket. Tes pemahaman tersebut diisi oleh responden atau subjek penelitian ini berisi 20 butir soal dengan 4 alternatif jawaban, terdiri dari 20 butir soal dengan 4 alternatif jawaban dengan skor maksimal 20 dan skor minimal 0. Pertanyaan terdiri dari 9 pertanyaan tentang pemahaman taktik, 8 pertanyaan tentang pemahaman strategi, dan 3 pertanyaan tentang pemahaman perbedaan taktik dan strategi

Setelah semua tes pemahaman terisi dan terkumpul, kemudian dilakukan perhitungan skor pada masing-masing butir soal kemudian membandingkan kabupaten mana yang tingkat pemahaman tentang taktik dan

strategi bola basketnya paling rendah dan paling tinggi. Untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk meminimalisasi kesalahan peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak *ITEMan* (Analisis Butir Soal) menggunakan program *Excel For Windows*. Data penelitian akan dideskripsikan dengan tujuan untuk mempermudah di dalam penyajian data dan pembaca dapat dengan mudah memahami penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata skor tingkat pemahaman taktik dan strategi siswa atlet bola basket kelas khusus olahraga tingkat SMA se DIY dalam bermain bola basket berdasarkan faktor pemahaman taktik diurutkan dari paling tinggi yaitu :

1. Kabupaten Kulonprogo yaitu 4,13
2. Kabupaten Gunungkidul 3,67
3. Kabupaten Sleman 3,5
4. Kota Yogyakarta 3,42
5. Kabupaten Bantul 2,67.

Rata-rata skor tingkat pemahaman taktik dan strategi siswa atlet bola basket kelas khusus olahraga tingkat SMA se DIY dalam bermain bola basket berdasarkan faktor pemahaman strategi diurutkan dari paling tinggi yaitu :

1. Kabupaten Bantul yaitu 4,08

2. Kota Yogyakarta 4,00
3. Kabupaten Kulonprogo 3,88
4. Kabupaten Gunungkidul 3,78
5. Kabupaten Sleman 3,71

Rata-rata skor tingkat pemahaman Taktik dan Strategi siswa atlet bola basket kelas khusus olahraga tingkat SMA se DIY dalam bermain bola basket berdasarkan faktor pemahaman perbedaan taktik dan strategi diurutkan dari paling tinggi yaitu :

1. Kabupaten Kulonprogo yaitu 1,88
2. Kabupaten Bantul 1,33
3. Kabupaten Gunungkidul 1,28
4. Kabupaten Sleman 1,21
5. Kota Yogyakarta 1,00

Faktor secara umum yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman taktik dan strategi siswa yaitu: (a) umur, umur seorang siswa akan mempengaruhi pemikiran dalam menyusun taktik dan strategi bermain bola basket. Semakin dewasa siswa tersebut akan semakin mengerti bagaimana cara menyusun taktik dan strategi yang baik. (b) Pendidikan, apabila setiap siswa memiliki pendidikan yang baik akan mempermudah siswa menentukan taktik dan strategi yang akan dipakai dalam pertandingan. (c) Lingkungan, lingkungan yang baik dapat memberikan pengaruh yang sangat

besar terhadap siswa dalam mengambil keputusan dengan baik dan langkah yang akan dilakukan selama pertandingan berlangsung.

Akan tetapi faktor mendasar yang membuat hasil yang baik tersebut dikarenakan peran pelatih dalam memberikan pengetahuan kepada peserta mengenai taktik dan strategi. Selama ini pelatih selalu memberikan pengarahan mengenai taktik dan strategi sebelum ataupun sesudah bertanding. Faktor inilah yang membuat pengetahuan anak sebagian besar adalah baik. Pelatih sering memberikan penjelasan mengenai materi taktik dan strategi bola basket serta bagaimana penerapannya dalam bermain. Sebelum latihan bola basket pelatih memberikan penjelasan mengenai taktik dan strategi, kemudian anak-anak memahami dan menerapkannya dalam bermain bola basket di lapangan. Sedangkan sesudah latihan pelatih memberikan evaluasi, jika taktik dan strategi yang dimainkan tidak berjalan dengan baik.

Kecerdasan anak dalam memahami pengarahan dari pelatih jelas berbeda, siswa yang mempunyai kecerdasan tinggi pasti dia akan cepat memahami pengarahan mengenai taktik dan strategi dari pelatih dalam permainan. Kelelahan juga akan berpengaruh pada pola

pikir anak, tidak dipungkiri bahwa saat pertandingan membutuhkan fisik yang baik. Kelelahan pasti akan muncul pada fisik anak jika terus bertanding dalam waktu 4 x 10 menit. Dengan adanya kelelahan pada tubuh anak tersebut tentu saja akan menurunkan konsentrasi pada anak, sehingga pengarahan taktik dan strategi pelatih sebelum pertandingan menjadi terlupakan.

Sedangkan berdasarkan kerjasama, telah diuraikan sebelumnya bahwa bola basket merupakan permainan tim, sehingga membutuhkan kerjasama antar pemain. Jika dalam satu tim ada beberapa siswa yang tidak paham dengan taktik dan strategi atau bahkan mempunyai sifat egoisme yang tinggi, maka taktik dan strategi juga akan gagal di terapkan.

Dengan hasil penelitian dan pengamatan peneliti tersebut tentu saja harus ada antara pemahaman dan penerapan taktik dan strategi permainan bola basket. Dalam hal ini peran pelatih sangat penting. Peran pelatih dalam mengkombinasikan anggota yang memiliki pemahaman taktik dan strategi baik dengan kurang baik akan menentukan implementasi taktik dan strategi yang baik dalam pertandingan. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diuraikan tersebut ternyata tingkat

pemahaman siswa mengenai taktik dan strategi tidak berkorelasi langsung dengan tingkat keterampilan dalam permainan bola basket.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata skor tingkat pemahaman taktik dan strategi siswa atlet bola basket kelas khusus olahraga tingkat SMA se DIY dalam bermain bola basket berdasarkan faktor pemahaman taktik diurutkan dari paling tinggi yaitu :

1. Kabupaten Kulonprogo yaitu 4,13
2. Kabupaten Gunungkidul 3,67
3. Kabupaten Sleman 3,5
4. Kota Yogyakarta 3,42
5. Kabupaten Bantul 2,67.

Rata-rata skor tingkat pemahaman taktik dan strategi siswa atlet bola basket kelas khusus olahraga tingkat SMA se DIY dalam bermain bola basket berdasarkan faktor pemahaman strategi diurutkan dari paling tinggi yaitu :

1. Kabupaten Bantul yaitu 4,08
2. Kota Yogyakarta 4,00
3. Kabupaten Kulonprogo 3,88
4. Kabupaten Gunungkidul 3,78
5. Kabupaten Sleman 3,71

Rata-rata skor tingkat pemahaman Taktik dan Strategi siswa atlet bola basket kelas khusus olahraga tingkat SMA se DIY dalam bermain bola basket berdasarkan faktor pemahaman perbedaan taktik dan strategi diurutkan dari paling tinggi yaitu :

1. Kabupaten Kulonprogo yaitu 1,88
2. Kabupaten Bantul 1,33
3. Kabupaten Gunungkidul 1,28
4. Kabupaten Sleman 1,21
5. Kota Yogyakarta 1,00

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi sekolah SMA KKO cabang olahraga bola basket se- DIY menjadi catatan, mengenai data pemahaman siswa – siswi atlet KKO bolabasket mengenai taktik dan strategi bermain bola basket.
2. Bagi pelatih/guru agar lebih memperhatikan pengetahuan mengenai taktik dan strategi peserta didiknya.

3. Bagi siswa – siswi atlet KKO bolabasket tingkat SMA se-DIY semakin paham bahwa taktik dan strategi merupakan hal penting, sehingga tidak hanya teknik dasar saja yang perlu dikuasai.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dan pemahaman taktik dan strategi dapat teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (1987). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djemari Mardapi, Prof.Ph.D .(2008). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian: Yogyakarta: Mitra Cendekia Offset.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan System Pengujian. (1984). Panduan Penulisan Soal Tes Prestasi Belajar. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CVALFABETA.